

	News Title : Bappebti upayakan peningkatan transaksi di Bursa CPO	
	Media Name : Antaranews.com	Journalist : Benardy Ferdiansyah
	Publish Date : 01 November 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : News	Topic : Bursa CPO

Bappebti upayakan peningkatan transaksi di Bursa CPO

© Rabu, 1 November 2023 16:12 WIB



Kepala Bappebti 2022-2023 Didid Noordiatmoko saat temu media di Gedung Bappebti, Jakarta, Rabu (1/11/2023).
ANTARA/Benardy Ferdiansyah.

“saya mengibaratkan ini bayi masih dalam inkubasi, jadi sudah lahir tetapi tetap perlu perhatian yang luar biasa, itu kami lakukan terus”

Jakarta (ANTARA) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengupayakan peningkatan transaksi di Bursa Crude Palm Oil (CPO) yang telah diluncurkan pada Jumat (13/10).

“Bursa CPO itu baru kami *launching* 13 Oktober 2023 dan baru *live* pada 20 Oktober, transaksinya masih sangat sedikit saya belum *happy*. Memang saya mengibaratkan ini bayi masih dalam inkubasi, jadi sudah lahir tetapi tetap perlu perhatian yang luar biasa, itu kami lakukan terus,” ucap Kepala Bappebti periode 2022-2023 Didid Noordiatmoko saat temu media di Gedung Bappebti Jakarta, Rabu.

“Terus terang sampai saat ini, saya belum *happy* tanggal 20 sampai sekarang berarti sudah hampir dua minggu itu transaksinya relatif tidak bagus. Tentu akan kami pantau terus, kami perbaiki,” lanjutnya.

Didid mengatakan upaya yang dilakukan tersebut, di antaranya memperbaiki terkait dengan peraturan tata tertib bursa dan pengawasan terhadap Bursa CPO.

“Kami terus menerus minta data per hari kira-kira seperti apa yang harus dilakukan atau harus diperbaiki dan sebagainya, juga melakukan perbaikan-perbaikan terkait dengan PTT (peraturan tata tertib) bursa supaya bursa ini lebih berjalan dengan lebih baik lagi. Melakukan pengawasan ini juga langsung melihat, jadi tidak menunggu laporannya saja tetapi juga terus langsung melihat, pengawasannya terjun langsung,” kata Didid.

Ia menekankan bahwa upaya pengawasan itu bukan untuk mencari kesalahan. Hal tersebut dilakukan agar Bursa CPO bisa berjalan lebih baik lagi.

Baca juga: [ICDX jelaskan perbedaan bursa CPO dan saham](#)

Baca juga: [Bappebti: Harga acuan CPO dapat digunakan oleh berbagai instansi](#)

“Artinya, kami bukan cari kesalahannya, pengawasan bukan untuk mencari kesalahannya tetapi bagaimana supaya Bursa CPO ini juga bisa berjalan lebih cepat lagi. Jadi, tujuannya ke sana karena kalau cari kesalahan baru berjalan kemarin mau cari salah yang mana tetapi kami evaluasi berjalan terus supaya ini bisa tadinya merangkak bisa menjadi jalan,” tuturnya.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Bappebti meluncurkan Bursa CPO pada Jumat (13/10). Pendirian bursa itu diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai penentu harga minyak kelapa sawit dunia.

Selama ini harga acuan CPO Indonesia berdasarkan pada harga dari Bursa Rotterdam dan Malaysia.

Pada Jumat (20/10), Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (ICDX), sebagai penyelenggara perdagangan di Bursa CPO membuka transaksi perdana.

Pada sesi pertama pukul 10.00 WIB hingga 11.00 WIB harga CPO dibuka senilai Rp12.485/kilogram dan ditutup di angka Rp11.305/kilogram. CPO yang terjual pada transaksi sesi pertama sebanyak 4 lot atau setara 100 ton.